

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada zaman ini dunia bisnis mengalami perkembangan kemajuan yang cukup pesat, karena setiap industri harus bersaing dengan giat untuk terus menjual produk maupun jasa mereka. Perusahaan harus mampu bersaing dengan meningkatkan kualitas sumber dayanya serta meningkatkan kemampuan untuk menghadapi persaingan bisnis nasional maupun global. Berbagai upaya peningkatan terus dilakukan oleh setiap industri agar tidak tersingkirkan oleh industri lain.

Perkembangan secara drastis sudah mulai terlihat dalam kurun waktu hanya beberapa tahun terakhir, oleh karena itu rantai pasokan menjadi kompleks. Untuk alasan ini, konsep kemitraan rantai pasokan telah dianggap sangat penting. Kemitraan rantai pasokan menurut Mofokeng & Chinomona (2019) didefinisikan sebagai “hubungan jangka panjang yang dapat dikatakan sukses jika didalamnya terdapat rasa saling percaya, adanya komabilitas organisasi, dukungan dari manajemen puncak, dan juga berbagi informasi”. Dunia bisnis begitu banyak persaingan, tetapi juga terdapat kerja sama antar industri tersebut seperti kemitraan rantai pasokan (*supply chain partnership*).

Menurut Gumilang et al. (2018) “Kolaborasi memiliki definisi sebagai suatu tindakan untuk menyelaraskan, menghubungkan, dan juga menyesuaikan ketepatan jumlah objek yaitu tindakan, sasaran, keputusan,

informasi, pengetahuan, dan dana yang digunakan untuk pencapaian tujuan rantai pasokan”.

Integrasi rantai pasokan adalah kegiatan yang berkaitan dengan mitra rantai pasokan seperti transaksi, pergerakan material, prosedur, dan mempertimbangkan informasi yang mendasarinya. Menurut penelitian Fitria (2013) “integrasi rantai pasokan mengacu pada sejauh mana industri strategis bekerja sama dengan mitra rantai pasokan dalam pengelolaan proses intra dan *interorganisasional* demi mencapai suatu aliran produk, informasi, *service*, finansial, serta keputusan yang efektif dan juga efisien untuk mencapai tujuan sehingga dapat memberikan nilai yang semaksimal mungkin kepada pelanggan”.

Kinerja rantai pasokan menurut Mufaqih et al. (2017) merupakan “suatu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan konsumen akhir yang meliputi ketersediaan barang, ketepatan waktu pengiriman, dan persediaan kapasitas rantai pasokan dengan se-responsif mungkin. Untuk menghitung kemampuan dari sebuah rantai pasokan secara sistematis dapat menggunakan pengukuran kinerja dalam sebuah rantai pasokan”.

Peningkatan pada kinerja rantai pasokan ini harus dilakukan oleh semua jenis industri, termasuk industri kopi. Industri kopi menjadi salah satu target pengembangan industri kreatif yang dilirik pemerintah dengan menggandeng pebisnis kopi untuk menghadiri bincang dengan Pak Presiden terkait industri kopi mulai dari hulu ke hilir di Istana negara di akhir tahun 2017 Alfarisi et al. (2021). Saat ini industri kopi di Indonesia sedang melonjak, dikarenakan

mengonsumsi kopi sudah menjadi bagian dari gaya hidup dan juga sebuah *trend* pada golongan remaja hingga dewasa.

Kopi yang menjadi *trend* dan gaya hidup membuat industri kopi terus berinovasi dan mengembangkan bisnis industri kopi yaitu *coffee shop*. Industri *coffee shop* di Indonesia pada zaman sekarang dapat dikatakan sedang melonjak. Kopi tidak lagi terkesan hanya dinikmati orang tua dan hanya tersedia di warung kopi. Tetapi, kopi juga mulai dinikmati oleh anak muda. Kedai kopi menjadi salah satu wadah untuk para penikmat kopi mencicipi berbagai macam variasi kopi terkini dengan lebih nyaman.

Bertambahnya *coffee shop* di Daerah Istimewa Yogyakarta, pastinya persaingan antar *coffee shop* ini juga terus meningkat. Kinerja rantai pasokan pada *coffee shop* seperti ketersediaan produk, pengiriman tepat waktu, serta persediaan kapasitas rantai pasokan, harus dijalankan se-responsif mungkin.

Dampak negatif pandemi Covid-19 juga banyak dirasakan pemilik *coffee shop*, fenomena yang terjadi pada *coffee shop* yaitu tidak dapat mempertahankan kinerja rantai pasokan pada produksi mereka, seperti dalam mencukupi kebutuhan pelanggan akhir, ketersediaan produk/jasa yang kurang lengkap, pengiriman tidak tepat waktu, dan kapasitas persediaan produk/jasa kurang baik didalam rantai pasokan. Karena banyaknya keterbatasan dimasa pandemi yang mengakibatkan rantai pasokan tidak berjalan lancar bahkan terhenti. Karena permasalahan yang terjadi tidak semua *coffee shop* melakukan strategi yang tepat dan baik untuk mampu meningkatkan kinerja rantai pasokan.

Menurut Mofokeng & Chinomona (2019) “Peningkatan kinerja telah menjadi tujuan penting salah satunya pada rantai pasokan, dengan menggunakan strategi telah diadopsi sebagai upaya untuk membantu meningkatkan kinerja rantai pasokan dalam suatu bisnis. Di antara strategi ini, kemitraan, kolaborasi, dan integrasi telah diidentifikasi. Sebuah keuntungan bersama dari pendekatan ini adalah bahwa mereka memfasilitasi kohesi antara pihak di mana pengetahuan dan sumber daya dikumpulkan bersama-sama dan dibagi dengan tujuan untuk mencapai hasil yang optimal. Namun, diamati bahwa sejauh mana kemitraan, kolaborasi, dan integrasi mempengaruhi kinerja rantai pasokan secara kolektif adalah kekosongan penelitian”.

Dari uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KEMITRAAN RANTAI PASOKAN, KOLABORASI RANTAI PASOKAN, DAN INTEGRASI RANTAI PASOKAN TERHADAP KINERJA RANTAI PASOKAN (Studi pada *Coffee Shop* di Daerah Istimewa Yogyakarta)”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kemitraan rantai pasokan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja rantai pasokan pada *coffee shop* di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Apakah kolaborasi rantai pasokan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja rantai pasokan pada *coffee shop* di Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Apakah integrasi rantai pasokan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja rantai pasokan pada *coffee shop* di Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh kemitraan rantai pasokan terhadap kinerja rantai pasokan pada *coffee shop* di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Menganalisis pengaruh kolaborasi rantai pasokan terhadap kinerja rantai pasokan pada *coffee shop* di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Menganalisis pengaruh integrasi rantai pasokan terhadap kinerja rantai pasokan pada *coffee shop* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak terkait.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menambah bukti empiris tentang kemitraan rantai pasokan, kolaborasi rantai pasokan, integrasi rantai pasokan untuk menciptakan kinerja rantai pasokan yang baik pada *coffee shop* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan bermanfaat sebagai literatur tambahan diperpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam bidang penelitian yang serupa. Diharapkan dalam penelitian ini juga dapat digunakan oleh *coffee shop* agar dapat melakukan strategi yang tepat dan baik untuk mampu meningkatkan kinerja rantai pasokan dalam upaya menarik lebih banyak lagi pelanggan.